

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian skripsi saya yang berjudul : **(Konsep Neo Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Di Nusantara Abad Ke XVII)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dan ini seluruhnya asli merupakan hasil karya tulis Ilmiah pada pribadi penulis.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam penelitian ini, penulis telah menyatakan kutipan nya secara jelas dan padat sesuai pedoman etika keilmuan yang tertulis di dalam bidang penulisan karya ilmiah.

Dan apabila dikemudian hari terbukti ada kesalahan, bahwa Sebagian atau seluruh penelitian ini hasil dari perbuatan plagiarism atau menulis ulang karya ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana yang saya terima dari kampus, atau sanksi lain dari akademik dan jurusan sesuai koridor peraturan yang berlaku.



ABSTRAK

Nama : Nasrohu, NIM: 201310045, Judul Skripsi : “Konsep Neo-Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Di Nusantara Abad Ke XVII”, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/2024 M

Dalam studi ini, penulis mengulas mengenai “Konsep Neo-Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari di Nusantara Abad Ke XVII. Mengenal sosok tokoh revolusioner dan pejuang muslim di Nusantara abad ke 17 yang berhasil kuat mengusir penjajah kolonial Belanda pada saat itu, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan dan Banten. Meski pada akhir kematiannya Syekh Yusuf berada ditempat pengasingan Cape Town (Afrika Selatan). Selama pendidikannya, Syekh Yusuf al-Makassari banyak menimba Ilmu dari tanah kelahirannya hingga di berbagai tempat daerah Timur Tengah, maka ajaran keagamaan Syekh Yusuf sangat dipengaruhi dari ulama Sufi yang bervariasi, dan beliau juga memiliki guru di Haramyn, seperti Ahmad al-Qusyasyi, Ibrahim al-Kurani, dan Hasan al-‘Ajami. Maka peran ajaran Syekh Yusuf dalam menyebarkan agama Islam di Nusantara, terkhusus ajaran tasawwufnya yang tersebar di Nusantara.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang jenis penelitiannya menggunakan kajian pustaka yang diikuti secara literatur dan relevan dengan kajian tema yang diangkat. Oleh sebab itu, bahan penelitian yang digunakan ini berupa buku, makalah dan jurnal ilmiah. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan secara gamblang berdasarkan rujukan-rujukan sumber tersebut Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana sejarah singkat biografi Syekh Yusuf al-Makassari? 2). Apa itu Neo-Sufisme Menurut Perspektif Dunia Tasawuf ? 3). Bagaimana Konsep Neo-Sufisme Menurut Perspektif Syekh Yusuf al-Makassari. ?

Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu, konsep Neo-Sufisme yang dikembangkan oleh Syekh Yusuf al-Makassari, yang menjelaskan tentang hubungan yang erat antara syariat dan tasawuf. Pengalaman hidupnya yang menjelaskan, bahwa ilmu tasawuf tidak menjauhkan dari masalah-masalah keduniawian. Konsep pemikiran Syekh Yusuf ini adalah mengenai upaya pemurnian terhadap keesaan Tuhan, yang merupakan salah satu kontribusi besar Syekh Yusuf dalam menjelaskan transendensi Tuhan. Yaitu: 1) Keesaan Tuhan (Tauhid), 2) Transendensi dan Immanensi, 3) Penampakan diri Tuhan (Tajalli), 4) Ihat al-ma’iyah. Namun Syekh Yusuf meyakini bahwa Tuhan itu Ihat al-Maiya, (Tuhan turun , sementara manusia naik). Syekh Yusuf seorang tokoh yang menolak keras ajaran *wahdatul wujud* Ibnu 'Arabi, yang kemudian mengembangkan konsep wahdat as-Syuhud. Ahmad as-

Sirhindi dan Syah wali Allah. Syekh Yusuf juga merupakan tokoh yang mengembangkan tarekat Khalwatiyah di Nusantara.

KATA KUNCI : Neo-Sufisme, Biografi, Syekh Yusuf.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye

ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa indonesia terdiri dari vokal Tunggal atau monofrom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal.

Vokal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Su'la : سَأَلَ
- Yasrobi : يَشْرَبُ

b. Vocal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـِ	Fattah dan ya	Ai	A dan i

وُ	Fatha dan wau	Au	A dan u
----	------------------	----	---------

Contoh :

- Kamitsli : كَيْفَ
- Walaula : وَلَوْ لَا
- Syai'un : سَيِّئِي

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fatha dan Alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis di atas
مِ	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis di atas

3. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- Ta marbutah hidup, ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah *t/*.

Contoh :

Minal Jinnati waa nas : مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ

- Ta marbutah mati, ta marbutah yang mati atau mendapat arti harakat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh :

Wa ma' adraka mahiya : وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ada ta marbutah yang diikuti dengan kata sandang *al*, serta bacaan kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasikan dengan kata ha (*h*).

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

4. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau juga disebut Tasydid merupakan sebuah simbol di tulisan bahasa arab dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini memberikan tanda yang sama dengan huruf dengan tanda syaddah atau tasydid itu.

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab di simbolkan dengan huruf (ال) yaitu : *alif lam*, dalam transliterasi kata sandang itu dapat dibedakan antara kata sandang yang ikuti huruf *alif lam Syamsiyah* atau *alif lam Qomariyah*.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/.

Contoh :

Fii' Shuduri : فِي الصُّدُورِ

- Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Innal ‘insana : إِنَّ الْإِنْسَانَ

Baik yang diikuti oleh huruf Syamsiyah atau huruf Qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/penghubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamzah ditransliterasi dengan apostrof. Namun kata hamzah terletak ditengah dan diakhir kata. Kalau hamzah terletak pada awal kalimat bahasa arab, maka tidak bisa dinyatakan benar, karna tulisan arab yang awal berupa alif.

7. Penulisan kata.

Pada awal setiap kata, baik fi’il, ‘isim dan huruf, penulisannya harus terpisah. Untuk kalimat yang tertulis dengan huruf Arab yang sudah jelas dirangkaikan dengan kata lain, karena setiap huruf atau harakat yang hilang dalam transliterasi penulisan bahasa arab tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. 1) bisa dipisah perkata dan 2) bisa dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi huruf tersebut dapat digunakan. Pemakain huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara penggunaan huruf kapital dipakai untuk menulis huruf awal kalimat. Bila nama diri itu dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis menggunakan huruf kapital tetap huruf paling awal.

Penggunaan huruf awal kapital seperti kalimat (Allah) hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya mulai lengkap, demikian kalau penulisan itu disatukan, dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, maka huruf kapital tidak dapat digunakan.

Daftar singkatan penting :

Ed	: Editor
H	: Tahun Hijriah
M	: Tahun Masehi
H.R	: Hadits Riwayat.
K.H	: Kyai Haji.
No	: Nomor
P	: Page (Halaman)
Pp	: Multi Page (Lebih dari satu halaman)
Q,S	: Al-Qur'an Surah
r.a	: Radhiyallah 'anhu
Saw	: Shallallahu 'alaihi wasallam
Swt	: Subhanahu wa ta'ala
Ter	: Terjemahan
Tp	: Tanpa Penerbit
Tt	: Tanpa Tempa
Tth	: Tanpa Tahun



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

No	: Nota Dinas	Kepada Yth:
Lampiran	: -Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuludin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n Nasrohu	UIN “SMH” Banten
	NIM : 201310045	Di –
		Serang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dapat dimaklumkan dengan hormat, bahwa setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan mengenai skripsi ini, setelah membaca serta menganalisa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami nyatakan bahwa skripsi atas nama saudara **Nasrohu** dengan **NIM : 201310045**, mengangkat judul skripsi tentang : **(Konsep Neo-Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Di Nusantara Abad Ke XVII)**, dapat diajukan dalam menjalani sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Serang, 17 Juli 2024.

Pembimbing I

Prof. Mufti Ali. M.A. Ph.D

NIP : 197208062000121001

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi. M.Fil.I

NIP : 197708172009011013

**LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
KONSEP NEO SUFISME SYEKH YUSUF AL-MAKASSARI DI
NUSANTARA ABAD KE XVII**

Oleh :

Nasrohu
NIM : 201310045

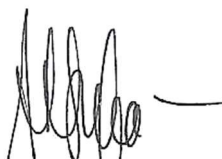
Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Mufti Ali, M.A. Ph.D
NIP : 197208062000121001

Pembimbing II

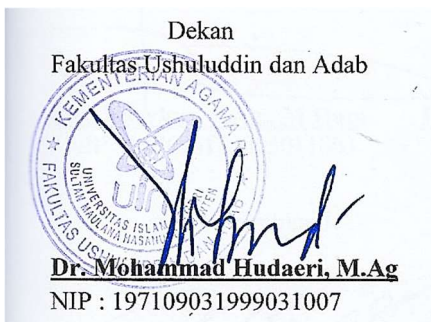


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP : 197708172009011013

Mengetahui,

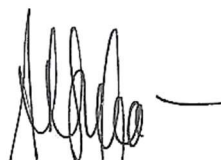
Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP : 197109031999031007

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP : 197109031999031007

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nasrohu NIM : 201310045**, Judul skripsi : **Konsep Neo Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Di Nusantara Abad Ke XVII**, telah di ajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 17 Juli 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S,Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 17 Juli 2024

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag

NIP : 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



Zulkifli Reza Fahmi, MS

NIP : 199201282022031002

Anggota

Penguji I



Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum

NIP : 197606172005011003

Penguji II



Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil

NIM : 198008122020121001

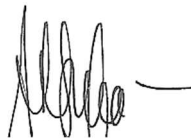
Pembimbing



Prof. Mufti Ali, M.A. Ph.D

NIP : 197208062000121001

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP : 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Segala puja serta puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan limpahan rizki serta kesehatan badan jasmani dan rohani, dengan segala rahmat mu, engkau berikan kelancaran serta kemudahan dalam menyusun skripsi ini hingga tuntas. Dengan demikian, penulis sangat mengucapkan rasa syukur begitu besar atas limpahan Allah Swt, penulis persembahkan kepada

:



*Terkhusus orang tua tersayang
Bpak. Hariri dan Ibu Yeni Puspa Dewi*

*Berkat doa dan dukungan beliau serta tenaga yang beliau sumbangsihkan ,
penulis tidak akan bisa sampai titik ini, maka setiap langkah yang ingin
ditulis dalam skripsi ini, penulis selalu memberikan dorongan do'a dan
semangat untuk beliau.*

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”



RIWAYAT HIDUP

Penulis, Nasrohu lahir di Serang pada tanggal 25 April 2001. Penulis adalah anak ke 3 dari 4 saudara dari sepasang Bapak. Hariri dan Ibu Yeni Puspa Dewi. Semasa pendidikan formal yang telah di selesai dalam menuntut ilmunya antara lain, ialah : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Unyur Kota Serang, yang selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan study ke Pondok Pesantren Daar El-Istiqomah pada tahun 2013 hingga lulus 2019, Pesantren yang berbasis MTS, MA dan Muadallah. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten-Serang, dan mengambil prodi Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Dan selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi internal, yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), demikian riwayat hidup penulis yang tertulis pada lembaran ini, semoga dapat di Maklumi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil Alamin hanya kepada Allah ‘*Alimul-ghoibi wa al-syahadah*’ segala puji dan sembah, dan hanya baginya kalimat syukur dan hamdalah. Dan serta yang telah memberikan limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa disampaikan kepada junjungan baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, yang berjuang siang malam tak kenal lelah, membimbing manusia dibawah naungan panji-panji akidah tauhidiah.

Alhamdulillah atas segala nikmat yang Allah berikan serta usaha yang semaksimal mungkin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul : “Konsep Neo-Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Di Nusantara Abad Ke XVII” yang dirangkap untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak. Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil sebagai ketua di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

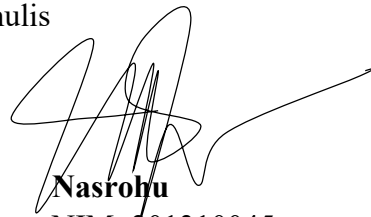
4. Bapak. Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu luang, tenaga, fikiran, arahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil merupakan Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran serta dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, berkat dorongan serta bimbingan dalam pelajarannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam. Sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
7. Kepada Pengurus perpustakaan Kota Serang yang telah memberikan waktu serta layanan yang baik bagi penulis untuk mencari referensi buku hingga menuntaskan tugas akhir skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Hariri dan Ibunda Yeni Puspa Dewi yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan doa serta semangat kepada penulis untuk menuntaskan tugas akhir skripsi ini.
9. Serta kerabat lainnya mamang, bibi dan sepupu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada teman saya Suheti Sunarti yang telah memberikan semangat dan motivasi juga, dan dia sebagai teman konsultasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan kepada para teman-teman satu almamater jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan tahun 2020, dan terlupakan pula kepada

orang-orang yang sudah memberikan dorongan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan. Maka atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Swt senantiasa membalas semuanya dengan pahala berlipat ganda.
Aamiin

Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun semangat kepada penulis sangat dibutuhkan dan diharapkan. Dan akhirnya penulis bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, baik pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Serang, 17 Juli 2024

Penulis



Nasrohu
NIM: 201310045

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Karangka Teori	14
G. Metode Penelitian	17
a) Jenis penelitian	17
b) Sumber data	17
c) Sistematis Penulisan	18
BAB II SEJARAH DAN PENGERTIAN TASAWUF DALAM PERKEMBANGANNYA SERTA PROSES AJARAN BERTASAWUF	21
A. Pengertian Tasawuf	21
B. Sejarah Perkembangan Tasawuf	30

C. Ajaran Dalam Proses Bertasawuf	37
BAB III MEMAHAMI KEPERIBADIAN SYEKH MUHAMMAD YUSUF AL-MAKASSARI	51
A. Riwayat Hidup Syekh Muhammad Yusuf al-Makassari	51
a. Kelahiran	51
b. Pendidikan	56
B. Silsilah Tarekat Syekh Yusuf al-Makassari al-Khalwati	62
C. Pemikiran Etika Religius Syekh Yusuf al-Makassari	64
a. Syari'at	64
b. Tarekat	67
c. Hakikat	69
d. Ma'rifat	71
BAB IV KONSEP NEO-SUFISME SYEKH YUSUF AL-MAKASSAR	75
A. Neo-Sufisme Dalam Pandangan Dunia Tasawuf	75
B. Neo-Sufisme Pra Syekh Yusuf al-Makassari	77
a. Hamzah Fansuri	77
b. Syamsuddin as-Sumatrani	79
c. Nur ad-Din ar-Raniri	81
d. 'Abd Rauf al-Sinkili	84
C. Relevansi Neo-Sufisme Di Era Modernitas	91
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	113

